

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis dan perancangan dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperlukan, seperti data karyawan, data departemen, dan data posisi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang proses presensi yang dilakukan. Data yang didapatkan akan digunakan untuk merancang sistem melalui tahapan proses seperti pembuatan skema diagram, pembuatan program, serta pengujian program untuk memastikan fitur pada aplikasi berjalan dengan baik.

Dari analisis serta perancangan sistem informasi Presensi berbasis website di PT. Minigram Indonesia Sejahtera, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi ini membawa sejumlah keuntungan penting. Yaitu, efektivitas dalam mencatat kehadiran karyawan dan mengelola informasi presensi secara menyeluruh. Dengan sistem ini, pencatatan kehadiran dapat otomatis dilakukan melalui platform web sehingga mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat proses administratif.

Tidak hanya itu, sistem tersebut juga memperbaiki aksesibilitas bagi pihak yang terlibat. Dengan adanya akses ke informasi presensi melalui situs web, pengguna dapat mengakses data kapan pun dan di mana pun, yang memudahkan pemantauan dan pelaporan kehadiran.

Namun, perlu diingat bahwa pengenalan sistem informasi presensi berbasis website juga memiliki sejumlah tantangan. Salah satunya adalah masalah keamanan data, yang menuntut perlunya langkah-langkah perlindungan data yang efektif untuk mencegah akses ilegal dan kebocoran informasi penting.

5.2 Saran

Berikut adalah saran singkat untuk analisis dan perancangan sistem informasi presensi berbasis website di PT. Minigram Indonesia Sejahtera;

1. Melaksanakan Pelatihan: Berikan pelatihan yang memadai kepada admin untuk memastikan pemahaman dan pemanfaatan sistem dengan efektif.
2. Pengujian Komprehensif: Lakukan pengujian menyeluruh sebelum sistem diluncurkan untuk memverifikasi fungsionalitas yang baik dan kemampuan dalam menangani berbagai situasi.
3. Pengembangan Aplikasi Mobile : Mengembangkan aplikasi mobile yang dapat diakses pengguna sehingga memberikan fleksibilitas yang lebih baik.
4. Keamanan Informasi: Pastikan sistem dilengkapi dengan langkah-langkah keamanan data yang solid untuk melindungi informasi sensitif dari akses yang tidak sah.